

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Begitu juga dengan margareta (2013) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian tertulis oleh penulis. Adapun tujuan dalam metode penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan financial distress dengan menggunakan analisis rasio dan metode altman Z score.

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 sebagai obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu penentuan sample berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 sebanyak 15 perusahaan, sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Daftar populasi**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.
2	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk.
3	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.

4	CLEO	Sriguna Primatirta Tbk.
5	DMND	Damond Food Indonesia Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HOKI	Buyung Poetra sembada Tbk.
8	INDF	PT indofood sukses makmur Tbk.
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	ROTI	PT Nipon Indosari Corpindo Tbk.
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Tbk.
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
15	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sample perusahaan sektor konsumsi yang memenuhi kriteria sebanyak 3 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk,
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,
3	ROTI	PT Nipon Indosari Corpindo Tbk,

Sumber : www.idx.co.id

Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

- a. Perusahaan sektor konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

- b. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan 31 desember secara rutin selama 3 tahun sesuai periode penelitian yang diperlukan untuk periode 2017,2018,2019 (laporan keuangan per 31 desember merupakan laporan keuangan yang telah diaudit).
- c. Perusahaan tidak melakukan merger dan akuisisi
- d. Kriteria perusahaan yang mengalami financial distress:
 - 1. perusahaan yang mengalami EPS negatif selama dua tahun berturut-turut
 - 2. data perusahaan yang akan diolah adalah data perusahaan satu tahun dan dua tahun sebelum mengalami financial distress
- e. sebagai kontrol dipilih perusahaan yang tidak mengalami financial distress:
 - 1. perusahaan yang mengalami EPS positif selama dua tahun berturut-turut yang memiliki kesamaan industri,tahun terjadinya financial distress dan kemiripan ukuran asset dengan perusahaan yang mengalami financial distress.
 - 2. data perusahaan yang akan diolah adalah data perusahaan satu tahun dan dua tahun mengalami laba positif.
- f. Penilaian setiap rasio untuk menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan tahun 2017-2019.
- g. Laporan keuangan satu dan dua tahun sebelum terjadinya distress (EPS negatif) merupakan data yang akan diolah. Data tahun 2017-2019 digunakan sebagai pedoman untuk penentuan financial distress perusahaan.

3.3. variabel, oprasionalisasi dan pengukuran

Variabel rasio keuangan unsurnya adalah:

a. Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2010:129) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memehui kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*:

a. Current ratio

Ratio ini membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Current ratio memberikan informasi tentang kemampuan aset lancar untuk menutup kewajiban lancar Prihadi (2019:210).

a. Quick ratio

Quick ratio hanya memperhitungkan aset yang sudah lebih dekat dengan uang tunai Prihadi (2019:211).

b. Cash ratio

Cash ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan kas untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendek Prihadi (2019:211).

b. *Profitabilitas*

Ratio profitabilitas merupakan ratio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ratio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir:196). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* :

a. Gross profit margin

Merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan.laba kotor merupakan indikator awal mengenai pencapaian laba perusahaan Prihadi (2019:167).

b. Net profit margin

Merupakan rasio untuk menilai persentase laba bersih yang didapat kepada dua pihak yaitu pemegang saham preferen dan saham biasa Prihadi (2019:174).

c. Return on asset

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam medayagunkan aset untuk memperoleh laba Prihadi (2019:182).

d. Return on equity

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut pada ekuitas.

c. *Solvabilitas*

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis terhadap ratio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (jangka pendek dan jangka panjang) apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan (Sigit,2008).

Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *debt to capital* dan *debt to equity* :

a. Debt to capital

Rasio yang mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

b. Debt to equity

Merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan equity.

d. *Aktivitas*

Aktivitas ratio digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan guna menunjang aktivitas perusahaan. Aktivitas ratio dalam penelitian ini menggunakan *inventory turnover ratio*, *average no.of days inventory in stock*, *receivable turnover*, *average no.of days receivable outstanding*, *total asset turnover ratio* dan *fixed asset turnover ratio*:

a. Inventory turnover ratio

Menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode.

b. Average number of days inventory turnover in stock

menghitung berapa lama persediaan berada digudang penyimpanan. Prihadi (2019:151).

c. Receivable turnover

Menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memberi menjual kredit untuk meningkatkan laba. Prihadi (2019:152).

d. Average number of days receivable outstanding

Menghitung umur piutang perusahaan dalam siklus usaha. Prihadi (2019:153).

e. Total asset turnover ratio

Mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan terhadap penjualan produk. Prihadi (2019:156).

f. Fixed asset turnover ratio

Menunjukkan sebagai efektif dan efisien perusahaan menggunakan aset tetapnya. Prihadi (2019:155).

Variabel Z-score unsurnya adalah :

e. *Altman Z score*

- $Z = 1.2 X1 + 1.4 X2 + 3.3 X3 + 0.6 X4 + 1.0 X5$

Ketahui : $X1 = \text{Working capital/total aset (WC/TA)}$

$X2 = \text{Retined earning/total aset (RE/TA)}$

$X3 = \text{EBIT/total aset (EBIT/TA)}$

$X4 = \text{Market value of equity/book value of liability (MVE/TL)}$

$X5 = \text{Sales/total aset (S/TA)}$

Z = Indeks keseluruhan kebangkrutan

Prihadi (2019:469)

Sumber : *Analisis laporan keuangan*, Prihadi (2019)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019. Data ini diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia

melalui web resmi www.idx.co.id dilanjutkan perhitungan dengan rumus rasio dan altman z-score untuk mengetahui kinerja keuangan dan financial distress sekaligus pencatatan. Metode dokumentasi juga dilakukan dengan cara mencari informasi melalui jurnal dan data yang tersedia melalui website resmi yang terdapat di internet.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang diartikan sebagai pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Sugiyono pada tahun 2005:21 menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitiann yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah :

- Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual.
- Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang.
- Pekerjaan peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi suatu masalah.

Adapun tolak ukur yang akan digunakan memecahkan masalah dalam teknik analisis ini adalah :

3.5.1. Kinerja keuangan

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Rasio likuiditas umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

- $Current\ ratio = \frac{aset\ lancar}{kewajiban\ lancar} \times 100\%$
- $Quick\ ratio = \frac{aset\ lancar + piutang + efek}{kewajiban\ lancar} \times 100\%$
- $Cash\ ratio = \frac{kas + efek}{kewajiban\ lancar} \times 100\%$

Catatan : semakin besar adalah semakin baik dan perusahaan dalam kondisi sehat.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu yaitu :

- $Gross\ profit\ Margin = \frac{laba\ kotor}{penjualan\ bersih} \times 100\%$
- $Net\ Profit\ Margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ bersih} \times 100\%$
- $Return\ On\ Asset = \frac{laba\ bersih}{rata-rata\ total\ aset} \times 100\%$
- $Return\ On\ Equity = \frac{laba\ bersih}{total\ ekuitas} \times 100\%$

Catatan : semakin tinggi nilai peresentase rasio profitabilitas ini adalah semakin baik.

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuiditasi. Rasio solvabilitas yang digunakan meliputi:

- $Debt\ To\ total\ capital = \frac{total\ kewajiban}{total\ capital} \times 100\%$

- $Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{total\ ewajiban}{total\ ekuitas} \times 100\%$

Catatan : semakin tinggi nilai persentase rasio solvabilitas ini adalah semakin buruk kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya

4. Rasio aktivitas adalah mengukur efektifitas perusahaan memanfaatkan asset mereka untuk menghasilkan pendapat.

- $Inventory\ Turnover\ Ratio = \frac{beban\ pokok\ penjualan}{rata-rata\ persediaan}$
- $Average\ no.of\ days\ inventory\ turnover\ in\ stock = \frac{365}{perputaran\ persediaan}$
- $Receivable\ turnover = \frac{penjualan}{rata-rata\ piutang}$
- $Average\ no.of\ days\ receivable\ outstanding = \frac{365}{perputaran\ piutang}$
- $Total\ Asset\ turnover\ Ratio = \frac{penjualan}{rata-rata\ total\ asset}$
- $Fixed\ Asset\ Turnover\ Ratio = \frac{asset\ tetap}{rata-rata\ total\ asset}$

Catatan : semakin tinggi nilai rasio aktivitas ini adalah semakin baik.

3.5.2. Financial distress

$$Z = 1.2 X1 + 1.4 X2 + 3.3 X3 + 0.6 X4 + 1.0 X5$$

Ketahui : X1 = Working capital/total aset (WC/TA)

X2 = Retined earning/total aset (RE/TA)

X3 = EBIT/total aset (EBIT/TA)

X4 = Market value of equity/book value of liability
(MVE/TL)

X5 = Sales/total aset (S/TA)

Z = Indeks keseluruhan kebangkrutan

Z score < 1,81 = perusahaan memiliki kesulitan keuangan yang besar dan beresiko tinggi terkena kebangkrutan (bengkrut zone)

1,8 - 2,99 = perusahaan memiliki kemungkinan yang rendah terkena kebangkrutan dan perusahaan harus segera memperbaikinya (grey zone)

2,99> = dimana perusahaan berada pada posisi aman atau jauh dari kebangkrutan (safe zone). Prihadi (2019:469)

Sumber : *Analisis Laporan Keuangan*, Prihadi (2019).

